

PERBANDINGAN PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR DAN PROPERTY YANG TERDAFTAR DI BEI

Noer Rachmad Soebardjo¹⁾, Yuli Chomsatu²⁾

^{1,2)}Ekonomi, Program Studi: Akuntansi, Universitas Islam Batik Surakarta, Indonesia

Email : noerrachmadsubarjo@gmail.com

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur dan perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 sampai 2019. Penelitian ini menggunakan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan melihat pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur dan perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda perusahaan. Alat analisis yang digunakan adalah program SPSS versi 2.0.

Kata Kunci : Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM)

Abstract - This study aims to compare the effect of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) on stock prices in manufacturing companies and construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018 to 2019. This study uses using quantitative methods. This study aims to examine and see the effect of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) on stock prices in manufacturing companies and property companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses the company's multiple linear regression analysis method. The analytical tool used is the SPSS version 2.0 program.

Keywords : Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM)

1. PENDAHULUAN

Salah satu ciri perekonomian modern adalah adanya pasar modal sebagai salah satu elemen sistem ekonomi yang turut memacu pertumbuhan dan perkembangan ekonomi dan bisnis. Pasar modal merupakan tempat diperjualbelikannya berbagai instrumen keuangan jangka panjang seperti saham, dan instrument lainnya. Syarat yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah harga saham dan perasaan aman akan investasinya. Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang.

Dalam penanaman modal, para investor berharap mendapatkan laba yang besar. Untuk itu, investor harus mempertimbangkan kinerja perusahaan tersebut dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan. Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). Informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di pasar modal sangat penting sebagai dasar penilaian performa kinerja perusahaan. Untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut baik, maka perlu di ukur dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu Return on asset (ROA) , Return on equity (ROE) dan Earning per share(EPS).

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mencari keuntungan dari aktivitas bisnisnya. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio ini juga dapat menunjukkan efisiensi perusahaan.

Return on asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva perusahaan”. Rasio ini membandingkan antara laba bersih dengan total asset perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin baik perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut murhadi (2015:64) return on asset (ROA) “mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk asset, semakin tinggi return on asset (ROA), maka semakin baik harga saham”

Return on Equity (ROE) dapat diartikan sebagai hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, sehingga makin tinggi rasio, maka berarti efisiensi perusahaan semakin baik. Dalam meningkatkan nilai perusahaan investor

menggunakan rasio Return On Equity (ROE) dalam menunjukkan adanya keuntungan yang akan diterima pemilik saham. Jika semakin tinggi nilai Return On Equity (ROE) digunakan dalam menunjukkan prospek suatu perusahaan yang akan semakin baik sehingga dapat meningkatkan nilai harga saham (Natalia 2020:472).

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Pembagian antara laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan di periode tertentu dengan jumlah saham yang beredar. Rasio yang rendah berarti perusahaan belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham. Dan sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat atau tingkat pengembaliannya tinggi.

2. KERANGKA TEORI

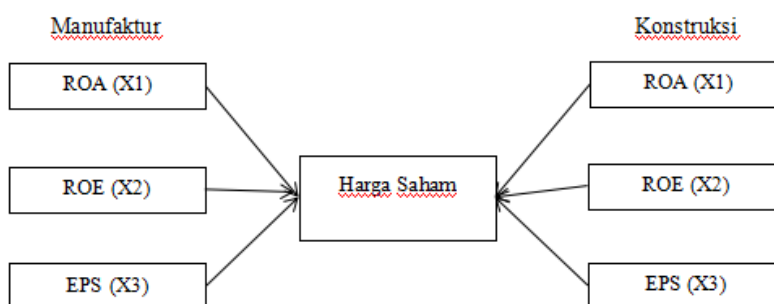
2.1 TEORI SIGNALING

Menurut Kasmir (2014:115) definisi rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Initinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.

2.2 KERANGKA BERFIKIR

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Earning per Share (EPS)* terhadap *Harga Saham*, serta membandingkan variabel tersebut pada perusahaan manufaktur dan perusahaan konstruksi. Kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini adalah :



Gambar. Konseptual Penelitian

HIPOTESIS

1. Pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Properti

Likuiditas memegang peranan penting dalam kesuksesan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Farooq & Masood (2016) mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik akan dinilai memiliki kinerja yang baik oleh investor. Ini akan menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Hasil penelitian Cheung et al. (2015) dan Tahu & Susilo (2017), menjelaskan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diprosikan oleh Yanti & Dwirandra (2019), analisis dalam bukunya

Penelitian berjudul Corporate Liquidity and Firm Value: Evidence From China Listed Firm menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara likuiditas dan nilai perusahaan. Teori persinyalan menyatakan bahwa perusahaan itu Memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, maka perusahaan dapat mengelola dana yang tersedia dengan baik untuk memaksimalkan perusahaan operasional sehingga mendapat keuntungan tinggi dan dapat melunasi hutang jangka pendek (Fajaria & Isnalita, 2018). Keuntungan yang tinggi bisa menjadi sinyal positif bagi investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Fajaria & Isnalita, 2018).

H1: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

2. Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Property

Menurut Gitman dan Zutter (2015:124), leverage adalah resiko dan pengembalian penggunaan biaya tetap, seperti hutang dan saham preferen. Berdasarkan Prastowo (2015: 79), dalam mengukur risiko, fokus perhatian kreditur jangka panjang terutama ditampilkan pada prospek pendapatan dan perkiraan arus kas. Dengan demikian penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :**H2 : Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.**

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Property

Signaling Theory, Bhattacharya (1979), mengemukakan bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik investor akan merespon secara positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Peningkatan pembayaran dividen menunjukkan prospek yang lebih baik bagi perusahaan sehingga investor akan memberikan respon yang positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Penelitian ini mendukung teori Modigliani-Miller yang mengungkapkan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh keuntungan dari aset perusahaan. Hasil positif menunjukkan bahwa semakin tinggi perputaran aset semakin efisien atau semakin tinggi margin keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan sehingga akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Tahu & Susilo (2017), menyatakan hal yang sama, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasbi (2015) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Zuhroh (2019) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediating Leverage mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil Fajaria & Isnalita (2018), mengungkapkan bahwa profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan.

H3: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

3. METODE PENELITIAN

2.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, Sumber data penelitian ini adalah sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang telah diterbitkan diambil dari data base Bursa Efek Indonesia (BEI) selama pengamatan tahun 2018-2019 yang meliputi laporan keuangan yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia

2.3.1 Variabel Penelitian dan Pengukuran

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah suatu variabel yang nilainya dipengaruhi atau bergantung pada nilai dari variabel lainnya. Variabel dependen yang ada dalam penelitian ini adalah Harga Saham. Menurut Jogiyanto (2011 : 143) mendefinisikan harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal. Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa harga saham merupakan harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat pasar saham sedang berlangsung dengan berdasarkan kepada permintaan dan penawaran pada saham yang dimaksud.

2. Variabel Independen

Variabel independen menurut (Erviani, 2016) adalah variabel bebas atau variabel yang menyebabkan timbulnya perubahan variabel terikat (dependen). Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan antara lain :

a. Return on Assets (X1)

Menurut Tandelilin (2010), ROA adalah suatu rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan semua aset (aktiva) yang dimilikinya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Rumus return of assets (ROA) adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Return on Equity (X2)

Menurut Kasmir (2008:204) Return on Equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Rumus untuk mencari return on equity (ROE) dapat digunakan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

c. Net Profit Margin (X3)

Menurut Hery (2015:227) Net Profit Margin rasio menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya operasionalnya pada periode tertentu. Semakin besar rasio ini semakin baik karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup tinggi serta kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya cukup baik. Sebaliknya jika rasio ini semakin turun maka kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan dianggap cukup rendah. Selain itu kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya dianggap kurang baik sehingga investor pun enggan untuk menanamkan dananya. Hal tersebut mengakibatkan harga saham perusahaan ikut mengalami penurunan. Rumus untuk mencari net profit margin (NPM) dapat digunakan sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}}$$

4. HASIL

Dalam penelitian ini peneliti dalam upaya mengolah data serta menarik kesimpulan, peneliti menggunakan program SPSS versi 21. Analisa ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Return On Assets (X1), Return On Equity (X2), Net Profit Margin (X3) Terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan manufaktur dan perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2018-2019.

2.4 Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Dan Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di BEI

Return On Assets (ROA) pada perusahaan manufaktur dan perusahaan konstruksi berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dimana t hitung, Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh signifikan antara Return On Assets (ROA) secara individu terhadap Harga Saham.

Variabel ROA dengan variabel harga saham mempunyai tingkat keeratan korelasi yang sedang dan bernilai positif, yang menunjukkan bahwa ROA memiliki korelasi positif terhadap harga saham. Dimana jika ROA mengalami kenaikan maka harga saham akan mengalami kenaikan, begitu pun sebaliknya apabila ROA mengalami penurunan maka harga saham akan mengalami penurunan. ROA yang baik mencerminkan penggunaan dan pengelolaan aset perusahaan yang optimal sehingga akan menaikkan profitabilitas dan harga saham perusahaan.

2.5 Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Dan Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di BEI

Return On Equity (ROE) pada perusahaan manufaktur dan perusahaan konstruksi berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dimana t hitung, Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti ada pengaruh signifikan antara Return On Equity (ROE) secara individu terhadap Harga Saham. Variabel ROE

dengan variabel harga saham mempunyai tingkat keeratan korelasi yang sangat rendah dan bernilai positif, yang menunjukkan bahwa ROE memiliki korelasi positif terhadap harga saham. Dimana jika ROE mengalami kenaikan maka harga saham akan mengalami kenaikan, begitu pun sebaliknya apabila ROE mengalami penurunan maka harga saham akan mengalami penurunan. Semakin tinggi ROE akan mencerminkan efektifitas laba dari modal perusahaan itu sendiri, hal ini menyebabkan investor semakin percaya untuk berinvestasi saham pada perusahaan yang memiliki nilai ROE yang tinggi.

2.6 Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Dan Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di BEI

Net Profit Margin (NPM) pada perusahaan manufaktur dan perusahaan konstruksi berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dimana t hitung, Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari tingkat alpha yang digunakan. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh signifikan antara Net Profit Margin (NPM) secara individu terhadap Harga Saham.

Variabel NPM dengan variabel harga saham mempunyai tingkat ketidakeratan korelasi yang sangat rendah dan bernilai negatif, yang menunjukkan bahwa NPM memiliki korelasi negatif terhadap harga saham. Dimana jika NPM mengalami kenaikan maka harga saham tidak akan mengalami kenaikan, begitu pun sebaliknya apabila NPM mengalami penurunan maka harga saham tidak akan mengalami penurunan. NPM hanya menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, namun kurang menggambarkan perkembangan dan prospek perusahaan sehingga para investor tidak terlalu memperhitungkan NPM sebagai pertimbangan investasinya.

2.7 Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS secara simultan Terhadap Harga Saham perusahaan yang terdaftar indeks LQ45.

ROA, ROE dan NPM secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F dimana F hitung, Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh signifikan antara ROA, ROE dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Semakin baik rasio profitabilitas membuat menarik minat banyak investor, semakin tinggi minat investor membuat harga saham di pasar modal menjadi ikut naik. Rasio profitabilitas merupakan rasio perusahaan dalam menghasilkan profit, profit adalah tujuan utama investor dalam berinvestasi. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit yang baik membuat investor semakin percaya untuk berinvestasi saham pada perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas yang baik

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Diketahui bahwa pada perusahaan manufaktur dan perusahaan konstruksi ROA berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dimana t hitung sebesar 5.330 dengan signifikansi 0. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. ROA yang baik mencerminkan penggunaan dan pengelolaan aset perusahaan yang optimal sehingga akan menaikkan profitabilitas dan harga saham perusahaan.
- b. Diketahui bahwa pada perusahaan manufaktur dan perusahaan konstruksi ROE berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dimana t hitung sebesar 2,298 dengan signifikansi 0.023. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Semakin tinggi ROE akan mencerminkan efektifitas laba dari modal perusahaan itu sendiri, hal ini menyebabkan investor semakin percaya untuk berinvestasi saham pada perusahaan yang memiliki nilai ROE yang tinggi.
- c. Diketahui bahwa pada perusahaan manufaktur dan perusahaan konstruksi NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dimana t hitung sebesar -1,159 dengan signifikansi 0,248. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. NPM hanya menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, namun kurang menggambarkan perkembangan dan prospek perusahaan sehingga para investor tidak terlalu memperhitungkan NPM sebagai pertimbangan investasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, D., Mertha, G. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. E-jurnal Manajemen. Vol. 6(4): 1-31.
- Harjito, A., Martono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONISIA
- Brigham, E.F., Houston, J.F. 2010. *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene.F dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Hermuningsih, Sri. 2012. Pengaruh Profitabilitas, Size terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol.16(2): 232-242.
- Sumarsono H, Hartediansyah E. 2012. Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekulilibrium*. Vol.10(1): 36-46.
- Ikhsan, Nur Hamid. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan [skripsi]. Surakarta: Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam.
- Kamir, S.E., MM. (2002). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Kamaludin., Indriani R. 2012. *Manajemen Keuangan: Konsep Dasar dan Penerapannya*. Bandung (ID): CV. Mandar Maju..
- Prastuti, Rai Kadek Ni dan I Gede Merta Sudiarta. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. E- jurnal manajemen Unud.
- Putri, R. H., Z.A, Z. & Endang N.P., M. G. W. 2016. Pengaruh risiko likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2014), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol.38(2).